

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Baduta usia 6-24 bulan status gizikurusdan normal di wilayah kerja Puskesmas Sukmajaya pada tahun 2017 sebanyak 8 balita atau 11% kurus dan baduta yang normal sebanyak 65 balita atau sebesar 89%.
- b. Pemberian MPASI Dini di wilayah kerja Puskesmas Sukmajaya, baduta yang mendapatkan MPASI dini sebanyak 21 responden (28,8%), dan baduta yang tidak diberikan MPASI dini sebanyak 52 responden (71,2%).
- c. Pendidikan ibu di wilayah kerja Puskesmas Sukmajaya, pendidikan ibu menengah sebanyak 43 responden sebesar (58,9%) dan pendidikan ibu yang tinggi sebanyak 30 responden atau sebesar (41,1%).
- d. Pendapatan keluarga di wilayah kerja Puskesmas Sukmajaya, pendapatan rendah sebanyak 41 atau sebesar (56,2%) dan pendapatan keluarga yang tinggi sebanyak 32 responden (43,8%).
- e. Frekuensi Asupan Energi di wilayah kerja Puskesmas Sukmajaya, baduta dengan asupan baik sebanyak 57 responden (78,1%) dan asupan energi kurang 16 responden atau sebesar (21,9%).
- f. Ada hubungan bermakna antara pemberian MPASI dini dengan status gizi menurut berat badan pada baduta usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sukmajaya $p = 0,049$ ($p < 0,05$).
- g. Terdapat hubungan tidak bermakna antara pendidikan ibu dengan status gizi menurut berat badan pada baduta usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sukmajaya dengan nilai $p = 1,000$ ($p < 0,05$).

- h. Terdapat hubungan tidak yang bermakna antara pendapatan keluarga dengan status gizi menurut berat badan pada baduta usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sukmajaya dengan nilai $p = 0,722$ ($p < 0,05$).
- i. Terdapat hubungan yang bermakna antara asupan energi dengan status gizi beratbadan menurut umur pada baduta 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Sukmajaya dengan nilai $p = 0,025$ ($p < 0,05$).

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Puskesmas

- a. Diharapkan agar petugas kesehatan daerah setempat dapat memberikan makanan pendamping ASI sesuai dengan status gizi saat dilaksanakan penimbangan tiap bulan.
- b. Diharapkan petugas kesehatan daerah setempat dapat memberikan informasi mengenai jenis MPASI yang sesuai dengan usia baduta agar tidak terjadi kurang gizi maupun gizi lebih.

V.2.2 Bagi Universitas

Diharapkan mahasiswa/mahasisiwi S1 Gizi kampus Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta menyelenggarakan penyuluhan status gizi kurus di posyandu sekitar wilayah kampus.

V.2.3 Bagi Program Studi

Diharapkan pada peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan metode kohort atau eksperimental dalam membuktikan faktor resiko yang mempengaruhi status gizi baduta.